

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:1), “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada generalisasi.”

Metode penelitian ini dipilih karena masalah yang akan diteliti bersifat tidak pasti dan dapat berubah atau berkembang sesuai dengan keadaan setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan harus sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan yang akan diteliti, sehingga akan mempermudah peneliti untuk mencari data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2010: 14) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Menurut Sugiyono (2010: 374) akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan dibawa oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Pertama, masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian akan sama. Dengan demikian judul proposal dan judul laporan penelitian akan sama. Kedua, masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian

berkembang yaitu memperluas masalah yang telah disiapkan, dengan demikian akan mengurangi perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan. Ketiga, masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga masalah yang telah disiapkan harus diganti dan judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan harus di ganti.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang diteliti. Ada dua maksud tujuan dari peneliti dalam menentukan fokus penelitian. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi sehingga tidak menyimpang dari rencana awal. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukkan-mengeluarkan (Moleong, 2007: 116). Fokus penelitian dalam hal ini digunakan oleh peneliti untuk membatasi masalah yang diteliti, sehingga mencegah terjadinya pembiasan dalam permasalahan yang diteliti. Selain itu, fokus penelitian juga digunakan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menentukan data dan informasi yang diharapkan ketika sedang berada di lapangan. Adapun fokus penelitian ini antara lain:

1. Proses distribusi pupuk NPK non subsidi yang berlangsung di PT. Pupuk Kalimantan Timur.
2. Hubungan distribusi pupuk NPK non subsidi dengan penjualan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Pupuk Kalimantan Timur yang berada di Jl. James Simandjuntak No. 1, Bontang, Kalimantan Timur. Peneliti memilih PT Pupuk Kalimantan Timur dengan alasan bahwa PT Pupuk Kalimantan Timur

merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan juga sebagai salah satu produsen pupuk terbesar di Indonesia. Alasan selanjutnya karena PT. Pupuk Kalimantan Timur berencana untuk meningkatkan kapasitas produksinya secara bertahap selama tiga tahun ke depan, maka dari itu PT. Pupuk Kalimantan Timur berencana untuk mengevaluasi beberapa kegiatan pemasaran produk pupuk NPK yang diproduksinya terutama mengevaluasi sistem distribusi pupuk yang selama ini telah dijalankan. selain itu mengingat lokasi perusahaan yang terletak di pulau kalimantan dan menjadi satu-satunya produsen pupuk di pulau Kalimantan. Pulau Kalimantan memiliki kondisi geografis yang cukup berbeda dengan pulau Jawa maupun pulau Sumatra yang juga banyak terdapat perusahaan pupuk. Hal ini yang membuat penanganan distribusi juga berbeda.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat peneliti memperoleh data dan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa *interview* dan observasi (Situmorang, 2010: 2). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti dari pihak-pihak yang berhubungan dengan obyek penelitian dalam hal ini PT. Pupuk Kalimantan Timur. Sumber tersebut diperoleh melalui informan yang berhubungan langsung

dengan obyek penelitian melalui wawancara (*interview*) dan pengamatan dengan Departemen Pemasaran NPK Non PSO.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung proyek penelitian Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Situmorang, 2010: 2). Data sekunder secara tidak langsung dapat memberikan informasi dan pendukung kepada peneliti di mana data tersebut merupakan data hasil kegiatan orang lain yang terlebih dahulu ditelusuri, selain itu data ini mendukung dan melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk diolah dan disajikan dengan bentuk yang mudah dipahami. Tanpa mengetahui teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010: 401). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan situasi alamiah

atau sesuai dengan tujuan empiris (Hasan, 2002: 86). Dalam hal ini peneliti mengamati keadaan atau situasi dari segi pemasaran yang ada di PT Pupuk Kalimantan Timur khususnya pada bagian pemasaran NPK Non PSO kurang lebih 2 (dua) minggu, terhitung dari tanggal 11 – 25 Juli 2017.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menanyakan pertanyaan-pertanyaan terstruktur kepada informan. Menurut Hasan (2002: 85) Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Peneliti melakukan proses wawancara teknik snowball, maka dari itu jumlah responden dapat terus bertambah hingga peneliti merasa sudah cukup dalam mencari data. Dalam hal ini peneliti membuat beberapa pertanyaan secara tertulis yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti melalui wawancara kepada beberapa karyawan yang bersangkutan.

3. Teknik Dokumentasi

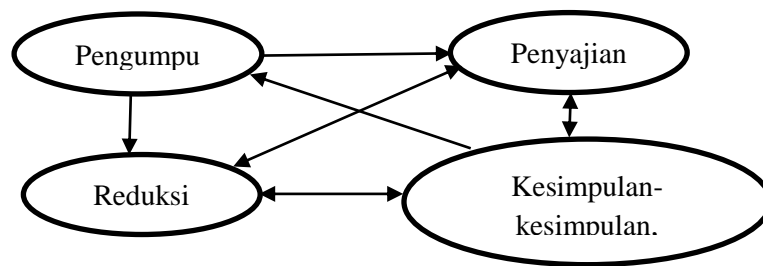
Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang didapat dari tempat penelitian. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjuk pada subjek penelitian, namun melalui dokumen (Hasan, 2002: 87). Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian yang dimiliki oleh PT. Pupuk Kalimantan Timur.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terhadap permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara, di mana pedoman ini digunakan peneliti sebagai acuan untuk melakukan wawancara agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang mendukung pada permasalahan yang akan diteliti. Peneliti juga menggunakan alat perekam suara dan buku catatan untuk mencatat dan merekam percakapan dengan responden agar tidak terjadi kesalahan dengan apa yang sedang diamati. Peneliti juga sebagai instrumen utama dalam penelitian dengan cara mengamati obyek dan mengolahnya sebagai hasil penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari proses pengujian data setelah perolehan dan pengumpulan data dilakukan. Analisis data dalam penelitian di PT. Pupuk Kalimantan Timur dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh berdasarkan sebuah kategori, menjabarkan, menganalisis data, dan menyajikan data sesuai dengan masalah yang diambil serta membuat kesimpulan. Penelitian kali ini penulis menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai adanya kejenuhan data. Berikut merupakan gambar model interaktif yang dimaksud menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:14):



Gambar 3.1 Komponen analisis data model interaktif

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana Tahun(2014:...)

Komponen analisis model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dengan narasumber yang mengetahui informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian serta mengumpulkan data melalui data sekunder seperti dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam memperoleh data tambahan.

a. Reduksi data

Langkah ini dilakukan pada saat penulis memperoleh data di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi lalu direduksi dengan cara dirangkum, memilah dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Penulis mereduksi data dengan cara memilah informasi, mengkategorikan lalu membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian data

Dilakukan setelah data direduksi atau dirangkum yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dan disajikan

ke dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Penyajian data yaitu mengenai penerapan Distribusi untuk produk pupuk NPK Non subsidi meliputi bentuk penerapan strategi distribusi pada PT. Pupuk Kalimantan Timur yang telah disusun oleh penulis dan telah mengalami proses reduksi data dan memberikan penarikan kesimpulan dari penelitian untuk mendapatkan suatu tindakan.

c. Kesimpulan, penarikan atau verifikasi

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data menggunakan model interaktif adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Sesuai data yang telah direduksi dan disajikan maka penulis membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diungkapkan oleh penulis.

H. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data ditekankan pada uji validitas dan reabilitas karena penelitian kualitatif mempunyai kriteria utama dalam penelitian yaitu *valid*, *reliable* dan objektif. Menurut Sugiyono (2015:270), teknik untuk memeriksa keabsahan data salah satunya dilakukan dengan triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang berarti dalam teknik ini, data didapat dari berbagai sumber dan dianalisis oleh peneliti yang nantinya menghasilkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber tersebut mengenai hasil akhirnya. Penelitian ini membutuhkan jawaban dari berbagai sumber, yaitu 5 perwakilan karyawan PT.

Pupuk Kaltim. Kelima perwakilan itu bernama Ibu Tia Juniarti, Ibu Revita Pratiwi, Bapak Ajang Christianto, Ibu Rima Merita Panjaitan dan Bapak Mochammad Safie.